

p.ISSN 2303-212X  
e.ISSN 2503-5398

# Jurnal DESIMINASI TEKNOLOGI



Diterbitkan Oleh :  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

JURNAL  
DESIMINASI TEKNOLOGI

VOL. 6

NOMOR 2

HAL.: 95 - 170

JULI 2018

**JURNAL DESIMINASI TEKNOLOGI**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

VOLUME 6 No. 2

p-ISSN 2303-212X

e-ISSN 2503-5398

Juli 2018

**DAFTAR ISI**

Halaman

<b>ANALISIS PERBANDINGAN ESTIMASI BIAYA DENGAN METODE SNI DAN KONTRAKTOR (Studi Kasus Pekerjaan Aspal di Proyek Pembangunan Jembatan Air Genting Desa Pumu Kecamatan Tanjung Sakti)</b> <i>Daud Hermansyah, Ani Firda, Zuul Fitriana Umari (Dosen Tek. Sipil UTP).....</i>	95 – 101
<b>PERANCANGAN DAN PEMBUATAN ALAT PENIRIS KERIPIK UMBI - UMBIAN DENGAN VARIASI DIAMETER PULLY</b> <i>Rita Maria Veranika, Muhamad Amin Fauzie, Dwi Siswo Riyanto (Dosen Tek. Mesin UTP).....</i>	102 – 112
<b>ANALISIS PENYEBAB KECACATAN PRODUK ROTI PIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE FAULT TREE ANALYSIS (FTA) DAN FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS ( FMEA) ( Studi Kasus di Home Industry Sahabat Cake )</b> <i>Irnanda Pratiwi, Hermanto MZ, Faizah Suryani (Dosen Tek. Industri UTP).....</i>	113 – 119
<b>SKALA PELAYANAN TAMAN-TAMAN DI KOTA PALEMBANG</b> <i>Ramadisu Mafra, Ari Siswanto, Maulid M. Iqbal, Ika Juliantina (Dosen Tek. Arsitektur UMP).....</i>	120 – 126
<b>EVALUASI KINERJA FUNGSIONAL – STRUKTURAL DARI CAMPURAN HOT ROLLED SHEET - WEARING COURSE (HRS-WC) YANG MENGGUNAKAN ASPAL PEN 60/70 DAN POLIMER ELVALOY</b> <i>Dimitri Yulianti (Dosen Tek. Sipil UTP).....</i>	127 – 133
<b>ANALISIS BIAYA PRODUKSI ALAT PERAJANG UBI DENGAN METODE BREAK EVENT POINT</b> <i>Hermanto MZ, Togar.P.O.Sianipar, Herman Ahmad (Dosen Tek. Industri UTP) .....</i>	134 – 143
<b>PENGARUH PENAMBAHAN SERAT BUAH PINANG TERHADAP KUAT TEKAN DAN KUAT TARIK BELAH BETON</b> <i>Aldo Jannatun Naim, Indra Syahrul Fuad, Bazar Asmawi (Dosen Tek. Sipil UTP).....</i>	144 – 150
<b>PERENCANAAN PRODUKSI UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN KONSUMEN MAKSIMUM MENGGUNAKAN METODE ROUGH CUT CAPACITY PLANNING</b> <i>Devie Oktarini, Azhari (Dosen Tek. Industri UTP).....</i>	151 – 155
<b>PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN PT. BINTANG SURYASINDO PALEMBANG</b> <i>Arifin Zaini (Dosen Tek. Mesin UTP).....</i>	156 – 163
<b>KONDISI ALIRAN UDARA PADA KAWASAN BANGUNAN TINGGI DENGAN POLA RADIAL</b> <i>Tri Woro Setiati (Dosen Arsitektur UTP).....</i>	164 – 170

## SKALA PELAYANAN TAMAN-TAMAN DI KOTA PALEMBANG

**Ramadis Mafra<sup>10</sup>, Ari Siswanto<sup>11</sup>, Maulid M. Iqbal<sup>12</sup>, Ika Juliantina<sup>13</sup>**  
email: shumadja@gmail.com

**Abstrak:** Taman perkotaan adalah aset infrastruktur hijau kota yang ditujukan untuk memberikan keberlanjutan sosial bagi warga, terus dikunjungi, menjadi *venue* aktivitas dan interaksi sosial. Fokus penelitian untuk mengukur skala pelayanan taman. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan metode penelitian survey, berlokasi di Taman KIB, Kampus, dan JSC. Menggunakan teknik sampel insidental. Metode distribusi frekuensi dan pengukuran *horizontal distance* digunakan untuk mengolah data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, gambar dan atau narasi untuk menginterpretasikan data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan radius rata-rata pelayanan taman di kota Palembang berada pada rentang  $\pm 4,40$  km dari *center spot* taman. Pengunjung terbanyak berasal dari Kecamatan Ilir Barat – I (24,33%). Ketiga taman preseden telah mencapai skala pelayanan kota (KIB 93%, Kampus 57%, dan JSC 74%). KIB telah menjadi *venue* aktivitas sosial (51%), tetapi belum menjadi *venue* interaksi sosial (0,42%), sedangkan Taman Kampus dan JSC belum menjadi *venue* aktivitas sosial dan atau *venue* interaksi sosial.

**Kata kunci:** skala pelayanan taman, radius, domisili, *venue* aktivitas sosial

**Abstract:** Urban park is an asset of city's green infrastructure fanded to providing social sustainability for citizens, continues to be visited, becomes venues of activity and social interaction. Research focus to measure the scale of park services. The research is descriptive qualitative with survey research method, located in Taman KIB, Kampus, and JSC. Using incidental sample techniques. Frequency distribution method and horizontal distance measurement is used to process the data, then presented in the form of tables, images nor narration to interpret data. The results showed an average radius of park services in Palembang city in range  $\pm 4.40$  km from the center spot park. Most visitors come from District Ilir Barat - I (24.33%). The three park precedents have reached the city service scale (KIB 93%, Kampus 57%, and JSC 74%). KIB has become a venue of social activity (51%), but not yet a venue of social interaction (0.42%), while Taman Kampus and JSC have not become venue of social activity nor venue of social interaction.

**Keywords:** park service scale, radius, domicile, social activities venue

<sup>10</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang.

<sup>11</sup> Dosen Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya.

<sup>12,13</sup> Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

### PENDAHULUAN

Taman perkotaan adalah aset infrastruktur hijau kota yang ditujukan untuk memberikan keberlanjutan sosial bagi warga. Keberlanjutan sosial pada taman ditandai dengan hadirnya manusia berkunjung ke taman itu secara terus menerus dan memberikan kontribusi positif bagi kehidupan sosial warga (Maфра et al, 2017). Kontribusi positif tersebut ialah taman mampu menarik warga untuk berkunjung, dan menjadi *venue* aktivitas sosial serta *venue* interaksi sosial.

Mengukur jarak tempuh pengunjung merupakan indikator skala pelayanan taman, sekaligus indikator menarik tidaknya sebuah taman, semakin jauh radius maka berbanding lurus dengan menariknya sebuah taman (Saleem dan Ijaz, 2014). Lebih lanjut taman tidak hanya untuk sekedar dikunjungi, tetapi diharapkan

menjadi wadah aktivitas sosial yang ditandai dengan frekuensi *incidental meet* dan *a place to meet* atau menjadi *venue* interaksi sosial secara komunal yang cukup signifikan (Cohen et al, 2006).

Fokus penelitian ini untuk mengukur skala pelayanan taman, apakah taman tersebut hanya melayani warga di lingkungan sekitar, atau di luar wilayah target pelayanan taman. Mengetahui sebaran domisili pengunjung taman adalah hal penting untuk melihat pola aksesibilitas spasial pergerakan pengguna taman. Kemudian mengukur apakah taman telah menjadi *venue* aktivitas sosial dan juga menjadi *venue* interaksi sosial, sehingga tujuan untuk mendorong taman memiliki keberlanjutan sosial akan dapat dievaluasi dan diukur secara ilmiah.

Beberapa taman di kota Palembang seperti Taman Kambang Iwak Besar (KIB), Taman Kampus, dan Taman Jakabaring Sport City

(JSC) telah berfungsi secara berkelanjutan karena tidak sepi dari pengunjung (Mafra et al, 2017), karenanya sangat logis untuk menjadikan taman tersebut sebagai lokus penelitian.

### TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, penyediaan taman di perkotaan dibagi menjadi lima kategori berdasarkan tingkat pelayanan seperti tercantum pada tabel 1.

**Tabel 1** Kategori Taman Berdasarkan Skala Pelayanan dan Luas Lahan

Kategori Taman	Luas Min (m <sup>2</sup> )	Luas Min/Kapita (m <sup>2</sup> )	KDH*	KDT* (maks)	Unit Pelayanan
Taman Rukun Tetangga	250	1,0	70-80%	30%	250 jiwa
Taman Rukun Warga	1,250	0,5	70-80%	30%	2,500 jiwa
Taman Kelurahan Pasif	9,000	0,3	70-80%	30%	30,000 jiwa
Taman Kelurahan Aktif	9,000	0,3	80-90%	20%	30,000 jiwa
Taman Kecamatan Pasif	24,000	0,2	70-80%	30%	120,000 jiwa
Taman Kecamatan Aktif	24,000	0,2	80-90%	20%	120,000 jiwa
Taman Kota	144,000	0,3	70-80%	30%	480,000 jiwa

\*KDH : Koefisien Daerah Hijau (tidak termasuk kolam retensi atau sungai)

\*KDT: Koefisien Daerah Terbangun (infrastruktur Abu-abu)

Sumber : Permen PU Nomor 05/PRT/M/2008

Skala pelayanan taman (Lee dan Kim, 2015; Saleem dan Ijaz, 2014; Shaftoe, 2008; dan Cohen et al, 2006) dapat diukur melalui:

1. Radius jarak tempuh pengunjung merupakan indikator skala pelayanan taman, sekaligus indikator menarik tidaknya sebuah taman, semakin jauh radius maka berbanding lurus dengan menariknya sebuah taman,
2. Sebaran domisili pengunjung merupakan indikator skala pelayanan taman terkait kategori taman, apakah taman hanya melayani warga di lingkungan sekitar, atau di luar wilayah target pelayanan taman,
3. Taman sebagai *Social Activity Venue/venue* aktivitas sosial dengan indikator:
  - a. Banyaknya pengunjung yang secara tidak sengaja berjumpa dengan orang lain yang dia kenal (*incidental meet*),
  - b. Berapa banyak pengunjung yang sengaja menjadikan taman sebagai tempat untuk bertemu (*a place to meet*), dan
  - c. Berapa banyak sengaja datang ke taman untuk menghadiri acara komunitas, atau melakukan aktivitas kelompok.

### METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian survey. Pengolahan data terkait tujuan penelitian menggunakan metode distribusi frekuensi (Sarwono, 2012), dan pengukuran *horizontal distance* polygon terbuka skala peta (Frick, 1984).

Metoda *horizontal distance* digunakan untuk mengolah data terkait variabel X1. radius pelayanan taman. Titik sebaran domisili pengunjung diplot pada peta standar GIS skala 1:1000 kemudian dihubungkan dengan garis lurus ke *spot center* taman untuk diukur radius dalam satuan kilometer. Metoda tendensius sentral (*mean*), digunakan untuk mengolah data terkait variabel penelitian; X2. domisili pengunjung taman, dan X3. *venue* aktivitas sosial. Pengukuran variabel menggunakan skala nominal dan pengukuran rasio.

Variabel penelitian ditetapkan berdasarkan urgensi tujuan penelitian dan landasan teori terkait skala pelayanan taman, seperti tercantum dalam tabel 2.

**Tabel 2** Variabel Penelitian

Variabel Penelitian
X1 Radius Pelayanan Taman
X2 Domisili Pengunjung
X3 <i>Venue</i> Aktivitas Sosial

Lokasi penelitian dipilih tiga taman preseden, yaitu;

- a. Taman Kambang Iwak Besak (KIB), taman kecamatan aktif, dengan koordinat 2°59'23.04"LS, 104°44'48.40"BT. Luas keseluruhan ± 4,29 hektar.
- b. Taman Kampus, merupakan taman kelurahan aktif, dengan koordinat koordinat 2°58'38.30"LS, 104°44'21.64", dengan luas ± 1,4 hektar.
- c. Taman Jakabaring Sport City (JSC), merupakan taman kelurahan pasif, dengan koordinat 3° 1'12.17"LS, 104°47'0.46"BT, dengan luas ± 2,25 hektar.

Sampel penelitian berjumlah 100 Partisan untuk tiap taman berdasarkan Tabulasi Yamane 1967 (Sarwono, 2012) ditetapkan berdasarkan jumlah penduduk tiap kecamatan dimana taman berada, yaitu pengunjung di Taman KIB, Kampus, dan JSC. Pengambilan sampel

menggunakan teknik sampel insidental.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Skala Pelayanan Taman KIB**

Skala Pelayanan Taman KIB berdasarkan indikator jarak pencapaian Partisipan (tabel 3) diperoleh bahwa 17% Partisipan berasal dari radius < 2 km, 14% Partisipan masing-masing berasal dari radius < 1 km dan < 4 km. Radius terjauh ± 11,95 km dan terdekat ± 0,24 km dimiliki Partisipan perempuan. Radius rata-rata jarak tempuh Partisipan ± 4,14 km.

**Tabel 3** Skala Pelayanan Taman KIB Berdasarkan Radius Jarak Pencapaian Partisipan

Radius (KM)	Partisipan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
< 1	3	11	14
< 2	5	12	17
< 3	5	5	10
< 4	10	4	14
< 5	4	7	11
< 6	3	1	4
< 7	4	3	7
< 8	6	1	7
< 9	7	6	13
< 10	1	1	2
< 11	-	-	-
< 12	-	1	1
r= terdekat	0,28 km	0,24 km	0,24 km
r= terjauh	10,73 km	11,95 km	11,95 km
r= rata-rata	4,79 km	3,55 km	4,14 km

Berdasarkan indikator domisili (tabel 4), didapatkan 26% Partisipan berasal dari Kecamatan Ilir Barat – I, diikuti Partisipan dari Kecamatan Ilir Barat – II (19%), diurutan ke tiga dengan 9% berasal dari Kecamatan Alang-alang Lebar, sedangkan Partisipan yang berasal dari Kecamatan Bukit Kecil yang menjadi lokasi KIB hanya sebesar 4%. Tidak dijumpai Partisipan yang berasal dari Kecamatan Kertapati dan Sematang Borang.

Sebesar 93% Partisipan yang hadir berasal dari 13 Kecamatan di Kota Palembang, dan 3% berasal dari luar Kota Palembang, artinya 96% Partisipan adalah pengunjung yang berasal dari luar kecamatan yang menjadi lokasi KIB, hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara regulasi KIB adalah taman tingkat Kecamatan, tetapi telah memberikan pelayanan tingkat Kota bagi masyarakat Kota Palembang.

**Tabel 4** Skala Pelayanan Taman KIB Berdasarkan Domisi Partisipan

Partisipan	Domisili Kecamatan																
	Kertapati	SU-I	SU-II	Pujjo	Ganodus	IB-I	IB-II	Bukit Kecil	IT-I	IT-II	Kalidoni	Sematang Borang	Kemuning	Sako	Sukarni	Alang-alang Lebar	Luar Kota Palembang
Laki-laki	0	1	1	4	6	16	4	1	2	2	0	0	2	2	3	3	1
Perempuan	0	2	0	1	0	10	15	3	0	3	3	0	5	1	1	6	2
Jumlah	0	3	1	5	6	26	19	4	2	5	3	0	7	3	4	9	3

\* Kecamatan Bukit Kecil adalah lokasi Taman KIB

Jarak dan sebaran Partisipan pengunjung Taman KIB ditunjukkan dengan gambar 1. Partisipan dengan radius < 5 km sebesar 11% dengan sebaran 7% berasal dari Kecamatan Kemuning, 3% dari Kecamatan Ilir Timur – II, dan 1% dari Kecamatan Ilir Barat - I.



**Gambar 1** Peta Radius Pelayanan Taman KIB

Skala pelayanan taman berdasarkan indikator *venue* aktivitas sosial, meskipun 40% Partisipan mengaku jarang berjumpa orang yang dikenal secara insidental di KIB, dan hanya 29% Partisipan yang mengaku sering berjumpa, serta 22% lainnya menyatakan terkadang, frekuensi berjumpa orang yang dikenali (sering dan terkadang) masih cukup tinggi dengan total 51%.

KIB belum menjadi *venue* interaksi sosial secara komunal, karena didapati hanya 6% Partisipan yang menjadikan KIB sebagai tempat untuk bertemu teman, tidak ditemukan Partisipan yang berkunjung untuk menghadiri acara komunitas, dan hanya 0,42% Partisipan yang beraktivitas secara kelompok, seperti ditunjukkan pada tabel 5.

**Tabel 5** Skala Pelayanan Taman KIB Berdasarkan *Venue* Aktivitas Sosial

Taman Sebagai <i>Venue</i> Aktivitas Sosial	Partisipan		
	Pria	Wanita	Jumlah
<b>1 FREKUENSI BERTEMU ORG YG DIKENAL</b>			
a. Sering	15.00	14.00	29
b. Terkadang	12.00	10.00	22
c. Jarang	18.00	22.00	40
d. Tidak Pernah	3.00	6.00	9
	48.00	52.00	100
<b>2 TAMAN VENUE INTERAKSI SOSIAL</b>			
a. Bertemu teman	-	6.00	6.00
b. Menghadiri acara komunitas/pertemuan	-	-	-
c. Permainan kelompok	0.42	-	0.42

**B. Skala Pelayanan Taman Kampus**

Skala Pelayanan Taman Kampus berdasarkan indikator jarak pencapaian Partisipan (tabel 6) diperoleh bahwa 21% Partisipan berasal dari radius < 2 km, 19% Partisipan berasal dari radius < 1 km dan masing-masing sebesar 13% untuk < 4 km dan < 5 km. Radius terjauh ± 12,81 km dan terdekat ± 0,08 km dimiliki Partisipan laki-laki. Radius rata-rata jarak tempuh Partisipan ± 3,57 km.

**Tabel 6** Skala Pelayanan Taman Kampus Berdasarkan Radius Jarak Pencapaian Partisipan

Radius (KMD)	Partisipan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
< 1	7	12	19
< 2	6	15	21
< 3	5	3	8
< 4	4	9	13
< 5	8	5	13
< 6	3	5	8
< 7	3	4	7
< 8	-	4	4
< 9	1	1	2
< 10	2	1	3
< 11	-	-	0
< 12	-	-	0
< 13	1	1	2
r= terdekat	0,08 km	0,14 km	0,08 km
r= terjauh	12,81 km	12,29 km	12,81 km
r= rata-rata	3,82 km	3,55 km	3,57 km

Berdasarkan indikator domisili (tabel 7), didapatkan 42% Partisipan berasal dari Kecamatan Ilir Barat – I yang merupakan lokasi Taman Kampus berada, diikuti 12% Partisipan dari Kecamatan Kemuning, diurutan ke tiga dengan 7% berasal dari Kecamatan Seberang Ulu – II. Tidak dijumpai Partisipan yang berasal dari Kecamatan Kertapati, Bukit Kecil, dan Sematang Borang.

Sebanyak 57% Partisipan yang hadir berasal dari 12 Kecamatan di Kota Palembang di luar Kecamatan IB - I, dan 1% berasal dari luar Kota Palembang, artinya 58% Partisipan adalah pengunjung yang berasal dari luar kecamatan yang menjadi lokasi Taman Kampus, hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara

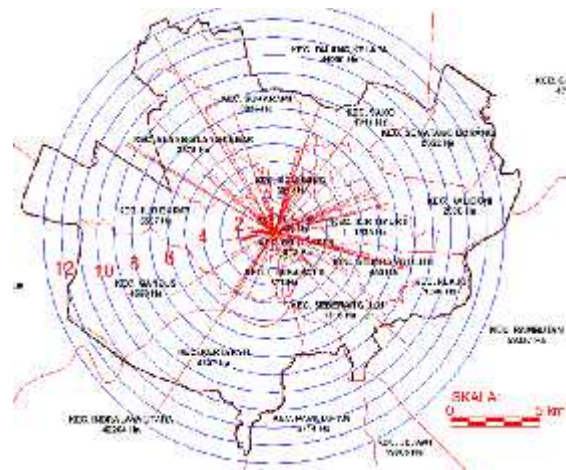
regulasi Taman Kampus adalah taman tingkat Kelurahan, tetapi telah memberikan pelayanan tingkat Kota bagi masyarakat Kota Palembang.

**Tabel 7** Skala Pelayanan Taman Kampus Berdasarkan Domisili Partisipan

Partisipan	Domisili Kecamatan																
	Kertapati	SU-I	SU-II	Plaju	Gandus	IB-I	IB-II	Bukit Kecil	IT-I	IT-II	Kalidoni	Sematang Borang	Kemuning	Suko	Sukarame	Alang-alang Lebar	Luar Kota Palembang
Laki-laki	0	2	2	1	3	16	3	0	2	3	2	0	2	1	2	1	0
Perempuan	0	2	5	0	1	26	3	0	1	2	1	0	10	1	3	4	1
Jumlah	0	4	7	1	4	42	6	0	3	5	3	0	12	2	5	5	1

\* Kecamatan Ilir Barat - I (IB - I) adalah lokasi Taman Kampus

Jarak dan sebaran Partisipan pengunjung Taman Kampus ditunjukkan dengan gambar 2. Partisipan terjauh dengan radius ± 12,81 berasal dari Kecamatan Sukarame (1%). Partisipan dengan radius < 5 km sebesar 13% dengan sebaran 4% berasal dari Kecamatan Seberang Ulu - I, 3% dari Kecamatan Gandus, 2% dari Kecamatan Ilir Timur – II, dan masing-masing 1% untuk Kecamatan Alang-alang Lebar, Ilir Timur – I, Seberang Ulu – I dan Kemuning. Partisipan dengan radius < 10 km sebanyak 3% dengan sebaran 2% dari Kecamatan Ilir Barat - I dan 1% dari Kecamatan Plaju.



**Gambar 2** Peta Radius Pelayanan Taman Kampus

Skala pelayanan taman berdasarkan indikator *venue* aktivitas sosial, meskipun 50% Partisipan mengaku jarang berjumpa orang yang dikenal secara insidental di Taman Kampus, dan hanya 26% Partisipan yang mengaku terkadang berjumpa, serta 16% lainnya menyatakan sering, frekuensi berjumpa orang yang dikenali (sering dan terkadang) masih cukup rendah dengan total 36%.

Taman Kampus belum menjadi *venue* interaksi sosial secara komunal, karena didapati hanya 2% Partisipan yang menjadikan Taman Kampus sebagai tempat untuk bertemu teman, tidak ditemukan Partisipan yang berkunjung untuk menghadiri acara komunitas, dan hanya 1% Partisipan yang beraktivitas secara kelompok, seperti ditunjukkan pada tabel 8.

**Tabel 8** Skala Pelayanan Taman Kampus Berdasarkan *Venue* Aktivitas Sosial

Taman Sebagai <i>Venue</i> Aktivitas Sosial	Partisipan		
	Pria	Wanita	Jumlah
<b>5 FREKUENSI BERTEMU ORG YG DIKENAL</b>			
a. Sering	7.00	9.00	16
b. Terkadang	14.00	12.00	26
c. Jarang	17.00	33.00	50
d. Tidak Pernah	2.00	6.00	8
	40.00	60.00	100
<b>2 TAMAN <i>VENUE</i> INTERAKSI SOSIAL</b>			
a. Bertemu teman	1.00	1.00	2.00
b. Menghadiri acara komunitas/pertemuan	-	-	-
c. Permainan kelompok	-	1.00	1.00

**C. Skala Pelayanan Taman JSC**

Skala Pelayanan Taman JSC berdasarkan indikator jarak pencapaian Partisipan (tabel 9) diperoleh bahwa 32% Partisipan berasal dari radius < 4 km, 19% Partisipan berasal dari radius < 5 km dan sebesar 10% Partisipan berasal dari radius < 3 km. Radius terjauh ± 17,36 km dan terdekat ± 0,97 km dimiliki Partisipan perempuan. Radius rata-rata jarak tempuh Partisipan ± 5,51 km.

**Tabel 9** Skala Pelayanan Taman JSC Berdasarkan Radius Jarak Pencapaian Partisipan

Radius (Kilometer)	Partisipan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
< 1	-	1	1
< 2	-	1	1
< 3	5	5	10
< 4	11	21	32
< 5	9	10	19
< 6	2	3	5
< 7	5	1	6
< 8	1	2	3
< 9	6	1	7
< 10	3	2	5
< 11	2	1	3
< 12	2	2	4
< 13	1	1	2
< 14	1	-	1
< 18	0	1	1
r= terdekat	2,44 km	0,97 km	0,97 km
r= terjauh	13,65 km	17,36 km	17,36 km
r= rata-rata	6,10 km	4,97 km	5,51 km

Berdasarkan indikator domisili (tabel 10), didapatkan 21% Partisipan berasal dari Kecamatan Seberang Ulu – I (SU – I) yang merupakan lokasi Taman JSC berada, diikuti 17% Partisipan dari Kecamatan Plaju dan 16% dari Kecamatan Seberang Ulu – II (SU – II) yang

keduanya merupakan tetangga dekat Kecamatan SU – I. Kemudian diurutkan keempat dengan 12% berasal dari Kecamatan Sukarami. Tidak dijumpai Partisipan yang berasal dari Kecamatan Gandus, Bukit Kecil, Sematang Borang, dan Alang-alang Lebar.

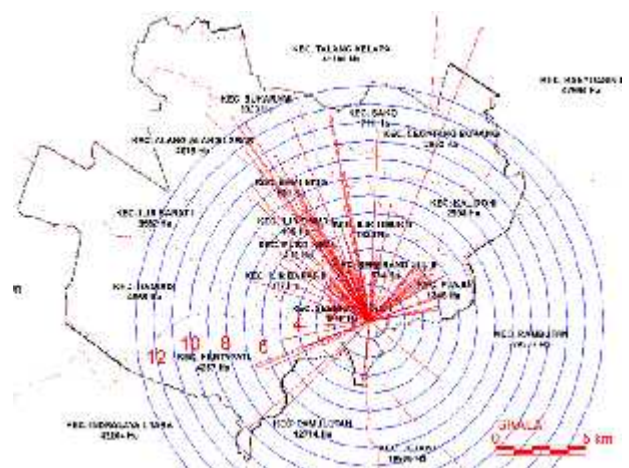
Sebanyak 74% Partisipan yang hadir berasal dari 11 Kecamatan di Kota Palembang di luar Kecamatan SU - I, dan 5% berasal dari luar Kota Palembang, artinya 79% Partisipan adalah pengunjung yang berasal dari luar kecamatan yang menjadi lokasi Taman JSC, hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara regulasi Taman JSC adalah taman tingkat Kecamatan, tetapi telah memberikan pelayanan tingkat Kota bagi masyarakat Kota Palembang.

**Tabel 10** Skala Pelayanan Taman JSC Berdasarkan Domisili Partisipan

Partisipan	Domisili Kecamatan																
	Kertapati	SU-I	SU-II	Plaju	Gandus	IB-I	IB-II	Bukit Kecil	IT-I	IT-II	Kalidoni	Sematang Borang	Kemuning	Sako	Sukarami	Alang-alang Lebar	Luar Kota Palembang
Laki-laki	5	7	5	6	0	2	1	0	3	1	2	0	4	2	9	0	2
Perempuan	1	14	11	11	0	3	1	0	0	1	0	0	1	2	3	0	3
Jumlah	6	21	16	17	0	5	2	0	3	2	2	0	5	4	12	0	5

\* Kecamatan Seberang Ulu - I (SU-I) adalah lokasi Taman JSC

Jarak dan sebaran Partisipan pengunjung Taman JSC ditunjukkan dengan gambar 3. Partisipan terjauh dengan radius ± 17,36 berasal dari Mariana (1%). Partisipan dengan radius < 5 km sebesar 19% dengan sebaran 14% berasal dari Kecamatan Plaju, dan masing-masing 1% dari Kecamatan Ilir Barat – I, Kecamatan Ilir Barat – II, Ilir Timur – I, Ilir Timur – II, dan Sukarami.



**Gambar 3** Peta Radius Pelayanan Taman JSC

Skala pelayanan taman berdasarkan indikator *venue* aktivitas sosial, meskipun 37% Partisipan mengaku jarang berjumpa orang yang dikenal secara insidental di Taman JSC, dan 28% Partisipan yang mengaku sering berjumpa, serta 21% lainnya menyatakan terkadang, frekuensi berjumpa orang yang dikenali (sering dan terkadang) termasuk belum cukup tinggi dengan total 49%.

Taman JSC belum menjadi *venue* interaksi sosial secara komunal, karena didapati hanya 3% Partisipan yang menjadikan Taman JSC sebagai tempat untuk bertemu teman, tidak ditemukan Partisipan yang berkunjung untuk menghadiri acara komunitas, dan hanya 0,41% Partisipan yang beraktivitas secara kelompok, seperti ditunjukkan pada tabel 11 di bawah ini.

**Tabel 11** Skala Pelayanan Taman JSC Berdasarkan *Venue* Aktivitas Sosial

Taman Sebagai Venue Aktivitas Sosial	Partisipan		
	Pria	Wanita	Jumlah
<b>1 FREKUENSI BERTEMU ORG YG DIKENAL</b>			
a. Sering	14.00	14.00	28
b. Terkadang	14.00	7.00	21
c. Jarang	15.00	22.00	37
d. Tidak Pernah	5.00	9.00	14
	48.00	52.00	100
<b>2 TAMAN VENUE INTERAKSI SOSIAL</b>			
a. Bertemu teman	3.00	-	3.00
b. Menghadiri acara komunitas/pertemuan	-	-	-
c. Permainan kelompok	0.41	-	0.41

**D. Skala Pelayanan Taman di Kota Palembang**

Terkait skala pelayanan taman, hanya pada indikator jarak pencapaian dan sebaran domisili Partisipan yang bisa didapatkan nilai mean, sedangkan pada indikator taman sebagai *venue* aktivitas sosial dan interaksi sosial tidak dapat dilakukan generalisasi karena memiliki segmentasi pengunjung yang berbeda.

Skala pelayanan taman berdasarkan jarak pencapaian Partisipan diperoleh bahwa pengunjung terbesar (19,67%) berasal dari radius < 4 km, dan sebesar 14,33% berasal dari radius < 5 km. Radius rata-rata berada pada jarak ± 4,40 km dari center spot taman, dengan jarak radius terdekat rata-rata ± 0,43 km dan jarak radius terjauh rata-rata ± 14,04 km. Persentase Partisipan pengunjung taman dalam radius 0 – 5 km cukup signifikan sebesar 67,67%, artinya Partisipan dalam radius < 5 km berpotensi besar menjadi pengunjung taman.

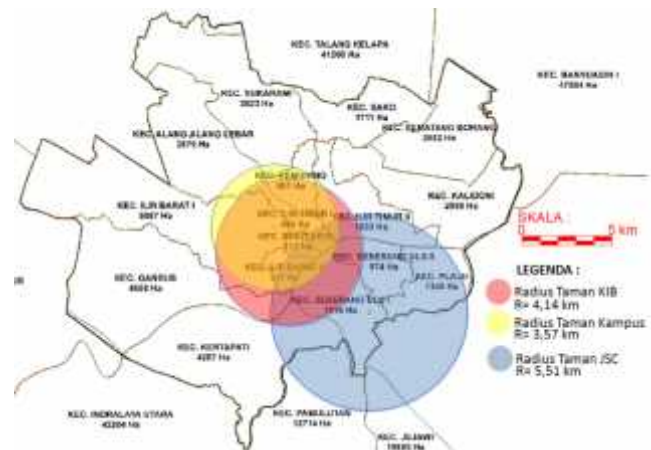
Secara ringkas skala pelayanan taman-taman di Kota Palembang berdasarkan radius

jarak pencapaian Partisipan termuat di dalam tabel 12.

**Tabel 12** Skala Pelayanan Taman-taman di Kota Palembang Berdasarkan Radius Jarak Pencapaian Partisipan

Radius (KM)	Taman			Mean (%)
	KIB	Kampus	JSC	
< 1	14	19	1	11.33
< 2	17	21	1	13.00
< 3	10	8	10	9.33
< 4	14	13	32	19.67
< 5	11	13	19	14.33
< 6	4	8	5	5.67
< 7	7	7	6	6.67
< 8	7	4	3	4.67
< 9	13	2	7	7.33
< 10	2	3	5	3.33
< 11	0	0	3	1.00
< 12	1	0	4	1.67
< 13	0	2	2	1.33
< 14	0	0	1	0.33
< 18	0	0	1	0.33
r= terdekat	0.24 km	0.08 km	0.97 km	0.43 km
r= terjauh	11.95 km	12.81 km	17.36 km	14.04 km
r= rata-rata	4.14 km	3.57 km	5.51 km	4.40 km

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala pelayanan di tiga taman tersebut memiliki jangkauan radius rata-rata yang berbeda. Radius rata-rata terjauh dimiliki Taman JSC dengan ± 5,51 km, diikuti Taman KIB dengan ± 4,14 km, kemudian Taman Kampus dengan ± 3,57 km, dan radius rata-rata pelayanan taman di Kota Palembang berada pada jarak ± 4,40 km dari *center spot* taman, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4 dibawah ini.



**Gambar 4** Peta Radius Pelayanan Taman KIB, Kampus dan JSC

Berdasarkan sebaran domisili 300 Partisipan pengunjung tiga taman (tabel 13), didapatkan hasil bahwa, Partisipan dari Kecamatan Ilir Barat – I secara signifikan (24,33%) lebih banyak mengunjungi taman di Kota Palembang, diikuti Partisipan dari Kecamatan Seberang Ulu – I (9,33%) diperingkat kedua, dan Partisipan dari



Kecamatan Ilir Barat – II dengan 9%. Partisipan dari Kecamatan Bukit Kecil memiliki persentase terkecil kedua dengan 1,33%, diikuti Kecamatan Sematang Borang dengan 0,00%.

**Tabel 13** Skala Pelayanan Taman di Kota Palembang Berdasarkan Domisi Partisipan

Taman	Sebaran Domisili Partisipan Tingkat Kecamatan																
	Kerupati	SU-I	SU-II	Pilaja	Gaundus	IB-I	IB-II	Bukit Kecil	IT-I	IT-II	Kalidoni	Sematang Borang	Kemuning	Sako	Sukarame	Alang-alang Lebar	Luar Kota Palembang
KIB	0	3	1	5	6	26	19	4	2	5	3	0	7	3	4	9	3
Kampus	0	4	7	1	4	42	6	0	3	5	3	0	12	2	5	5	1
JSC	6	21	16	17	0	5	2	0	3	2	2	0	5	4	12	0	5
Jumlah	6	28	24	23	10	73	27	4	8	12	8	0	24	9	21	14	9
Mean (n=300)	2.00	9.33	8.00	7.67	3.33	24.33	9.00	1.33	2.67	4.00	2.67	0.00	8.00	3.00	7.00	4.67	3.00

**KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Radius rata-rata terjauh dimiliki Taman JSC dengan ± 5,51 km, diikuti Taman KIB dengan ± 4,14 km, kemudian Taman Kampus dengan ± 3,57 km, dan radius rata-rata pelayanan taman di Kota Palembang berada pada jarak ± 4,40 km dari *center spot* taman,
2. Taman KIB telah mencapai skala pelayanan kota dengan indikator hadirnya 93% Partisipan yang berasal dari 13 Kecamatan di luar lingkup pelayanan, dan 3% berasal dari luar Kota Palembang, dengan rata-rata radius pelayanan ± 4,14 km. Telah menjadi *venue* aktivitas sosial dengan indikator berjumpa secara insidental sebesar 51% meski tidak terlalu signifikan, tetapi belum menjadi *venue* interaksi sosial secara komunal, dengan indikator menjadi tempat bertemu hanya 6%, acara komunitas 0% dan aktivitas kelompok 0,42%,
3. Taman Kampus telah mencapai skala pelayanan kota dengan indikator hadirnya 57% Partisipan yang berasal dari 12 Kecamatan di luar lingkup pelayanan, dan 1% berasal dari luar Kota Palembang, dengan rata-rata radius pelayanan ± 3,57 km. Belum menjadi *venue* aktivitas sosial dengan indikator berjumpa secara insidental sebesar 36%, dan belum pula menjadi *venue* interaksi sosial secara komunal,

dengan indikator menjadi tempat bertemu hanya 2%, acara komunitas 0%, dan aktivitas kelompok 1%,

4. Taman JSC telah mencapai skala pelayanan kota dengan indikator hadirnya 74% Partisipan yang berasal dari 11 Kecamatan di luar lingkup pelayanan, dan 5% berasal dari luar Kota Palembang, dengan rata-rata radius pelayanan ± 5,15 km. Belum menjadi *venue* aktivitas sosial dengan indikator berjumpa secara insidental 49%, dan belum pula menjadi *venue* interaksi sosial secara komunal, dengan indikator menjadi tempat bertemu hanya 3%, acara komunitas 0%, dan aktivitas kelompok 0,41%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Cohen, D., McKenzie, T., Sehgal, A., Williamson, S., dan Golinelli, D. 2006. *Urban Park Use and Physical Activity, Santa Monica*. California: RAND Center for Population Health and Health Disparities.

Frick, H. 1984. Ilmu dan Alat Ukur Tanah. Yogyakarta: Kanisius.

Lee, Y. C., dan Kim, K. H. 2015. "Attitudes of Citizens towards Urban Parks and Green Spaces for Urban Sustainability: The Case of Gyeongsan City, Republic of Korea". *Journal Sustainability*, Vol.7, 8240-8254.

Mafr, R., Iqbal, M., Siswanto, A., dan Juliantina, I., 2017. Kajian Kebutuhan Infrastruktur Taman yang Berkelanjutan, *Prosiding Simposium II - UNIID 2017*, 19-20 September 2017, Palembang, Hal. 20 - 30.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan

Saleem, A., dan Ijaz, S. 2014. A GIS Based Measurement of Accesibility of Urban Park in Faisalabad City, Pakistan. *Academic Research International*, 5(3), 94.

Sarwono, J. 2012. Metode Riset skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS), Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Shaftoe, H. 2008. *Convivial Urban Spaces: Creating Effective Public Places*. London: Earthscan, UK.